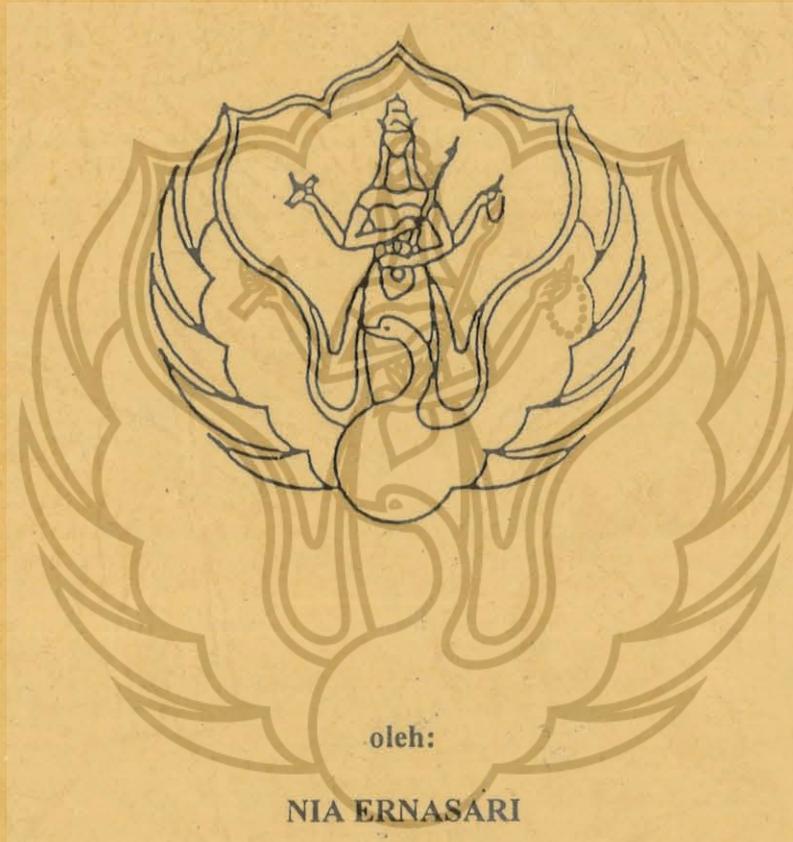


**PENGGARAPAN ARANSEMEN
LAGU *Kr. DHARMA BAKTI KARYA KUSBINI*
UNTUK ANSAMBEL GESEK**



oleh:

NIA ERNASARI

NIM. : 991 0635 013

Kepada:

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Agustus, 2006**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN
LAGU Kr. DHARMA BAKTI KARYA KUSBINI
UNTUK ANSAMBEL GESEK**



oleh:

NIA ERNASARI

NIM. : 991 0635 013



Kepada:

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Agustus, 2006**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN
LAGU Kr. DHARMA BAKTI KARYA KUSBINI
UNTUK ANSAMBEL GESEK**



diajukan oleh :

NIA ERNASARI

NIM : 991 0635 013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musik Pendidikan**

kepada

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Agustus, 2006**

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 23 Agustus 2006**



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. Siswanto, M.Hum.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota



Drs. Victor Ganap, M.Ed.
Anggota

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Triyono Bramantyo P.S., M.Mus.Ed.
NIP. 130 909 903

Motto :

*“Sebaik-baik ilmu pengetahuan adalah ilmu yang
diamalkan”*



Kupersembahkan kepada:

- (Alm). Ayah, Ibu, Suami dan
Anakku yang telah memberi
motivasi dan dorongan
selama ini.

INTISARI

Kusbini adalah seorang seniman yang cukup produktif dalam peta musik keroncong nasional. Buah musik yang telah dihasilkan banyak dikenal oleh masyarakat luas hingga ke manca Negara. Salah satu karya Kusbini yang bergaya keroncong asli adalah *Kr. Dharma Bakti*. Sebuah lagu bergaya keroncong asli, yang merupakan bentuk perwujudan rasa cinta terhadap tanah airnya melalui karya seni musik berupa lagu yang membangkitkan semangat seni budaya tanpa menyimpang dari asas negara Pancasila yang kemudian penulis pilih dalam pembuatan aransemennya tema dan variasi untuk ansambel gesek sebagai bahan Tugas Akhir. Irama asli lagu *Kr. Dharma Bakti* adalah merupakan pengembangan dari bentuk lagu keroncong asli yang tidak menyimpang dari aslinya dan tidak mengurangi gaya pembawaan keroncong. Hal ini yang menyebabkan penulis memilih lagu *Kr. Dharma Bakti* sebagai salah satu lagu berirama keroncong untuk dipahami dan dipelajari serta dibuat dalam bentuk aransemennya agar dapat diapresiasi kepada kalangan remaja yang diharapkan akan menyukai dan dapat memainkannya.

Untuk dapat mengenal lebih dalam lagu *Kr. Dharma Bakti*, penulis mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dengan teknik studi pustaka, studi auditif, studi musikologis dengan konsentrasi pada *Kr. Dharma Bakti*.

Dari data-data yang diperoleh melalui metode tersebut maka penulis menyusun dan menggarap menjadi sebuah aransemennya yang berjudul *Aransemennya Lagu Kr. Dharma Bakti Karya Kusbini*, untuk Ansambel Gesek dalam bentuk variasi. Dari beberapa variasi itu dilakukan secara konstruktif dalam gerak vertikal dan horisontal dengan tetap memperhatikan tingkat kesulitan teknik bermain alat musik gesek, mengingat bahwa aransemennya ini juga ditujukan bagi mahasiswa dengan instrumen mayor gesek secara umum.

Kata kunci: Aransemennya, Intro, Tema dan Variasi, Keroncong

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah Subhanahuwata'ala penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Penggarapan Aransemen Lagu *Kr. Dharma Bakti* Karya Kusbini Untuk Ansambel Gesek. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana musik S-1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum. selaku Ketua Jurusan.
2. Drs. Victor Ganap, M.Ed. selaku dosen wali yang selalu membimbing penulis selama kuliah.
3. Drs. Siswanto, M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik.
4. Dra. R. Taryadi, M. Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Onny Soewasono S. Sn., Yusuf, Roni, Agus, Kusmaryono dan Frans sebagai pribadi-pribadi yang telah memberikan

bantuan moril dan materiil selama penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Kedua orang-tua, kakak serta adik untuk doa restu dan dorongannya.
7. Suamiku tercinta Budi Kartono dan buah hatiku Anggita atas pengorbanan dan pengertian selama ini.
8. Keluarga besar Kusbini yang telah membantu kelancaran dalam tugas akhir ini selaku narasumber.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan tugas akhir ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah.

Yogyakarta, 23 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Intisari	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Istilah	ix
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penelitian	9
Bab II. Riwayat Kusbini Dan Latar Belakang Penciptaan	
<i>Kr. Dharma Bakti</i>	11
A. Riwayat Kusbini	11
B. Lagu-lagu Ciptaan Kusbini	16
C. Latar Belakang Penciptaan Lagu	
<i>Kr. Dharma Bakti</i>	23

D. Pengertian Aransemen	25
E. Analisis	28
F. Ansambel	29
Bab III. Analisis Lagu Dan Penggarapan Aransemen	33
A. Analisis <i>Kr. Dharma Bakti</i>	33
B. Intro	40
C. Tema	42
D. Variasi 1	44
E. Variasi 2	46
F. Variasi 3	48
G. Variasi 4	52
H. Variasi 5	55
I. Variasi 6	57
J. Coda	59
Bab IV. Penutup	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR ISTILAH

- *Accelerando*
- *Aerofon*
- Akor dominan
- Akor subdominan
- Alto
- Analisis
- Ansambel
- Apollo
- Aransemen
- *Arco*
- *A tempo*
- Bass
- CIRVO (*Chinees Inheemse Radio-Lueteraars Vereniging Oost Java*)
- Coda
- *Counter melody*
- *Counter tenor*
- *Chord Progression*
- *Crescendo*
- *Diskografi*
- *Dolce*
- *Forte*
- *Fortissimo*
- Frase anteseden
- Frase konsekuen
- *Full-score*
- H.I.S (*Hollands Inlandsche School*)
- Homofonis
- *Idiofon*
- *Improvisasi*
- *Interlude*
- *Intro*
- *Kadens authentic*
- *Kadens setengah*
- *Keimin Bunka Shidosko*
- Keroncong
- *Kordofon*
- *Membranofon*
- *Mezzoforte*
- Modulasi
- M.U.L.O (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*)
- NIROM (*Netherlands Indische Radio Omroep*)
- *Off beat*
- *On beat*

- *Overgang*
- *Pasase*
- *Piano*
- *Pizzicato*
- *Root*
- *Sopran*
- *SOSI (Sanggar Olah Seni Indonesia)*
- *SOS (Studio Orkes Surabaya)*
- *Tema*
- *Timbre*
- *Tonika*
- *Variasi*
- *Voorspell*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan karya seni yang sengaja diciptakan oleh seseorang untuk mengungkapkan berbagai perasaan manusia tentang hubungan sesama manusia, alam dan Tuhan. Karya musik belum dapat mengartikan apa-apa jika masih berupa notasi di atas kertas. Maka dari itu, untuk menangkap sekumpulan ide musikal dari komponis, karya musik itu harus dimainkan dan didengarkan.

Komponen pendukung bagi keberadaan musik terutama untuk menyampaikan ide musikal dari musik itu adalah: komposer, pemain, pendengar di samping unsur-unsur mekanis. Unsur-unsur mekanis yang dimaksud adalah unsur-unsur yang dibutuhkan bagi produksi musik. Unsur mekanis sangat diperlukan oleh pemain dalam memproduksi suara yang berhubungan dengan *timbre* dan kualitas suara. Unsur mekanis itu berupa media penyalur dari ide-ide komponis (nada-nada) yang tertulis dalam partitur melalui satu instrumen atau lebih.¹

Dalam memainkan buah musik itupun ada sejumlah persyaratan yang harus dimiliki, antara lain, diperlukan kemampuan bermain

¹ Drs. Triyono Bramantyo PS., "Pengantar Apresiasi Musik", (terj.), Hugh M. Miller, *Introduction to Music, A Guide to Good Listening*, UPT Perpustakaan ISI, Yogyakarta. hal. 86.

Instrumen pendukung yang sangat terampil. Juga kemampuan memahami serta mendekati secara apresiatif agar dapat membawakan sekaligus mengungkapkan ide-ide musikal yang terkandung dalam karya musik itu. Dalam hal ini pemain dituntut keterampilannya dalam memainkan Instrumen yang ditentukan oleh penguasaan teknis terhadap Instrumen.

Dengan adanya kemajuan Ilmu dan teknologi, ruang dan waktu telah mempersatukan manusia dari berbagai penjuru dunia. Dari berbagai aspek kehidupan manusia, kebudayaan asing tanpa dapat dicegah dengan membawa pengaruh, baik positif maupun negatif. Salah satu di antara kebudayaan manusia adalah seni musik, yang memegang peranan dalam kehidupan manusia yang tinggi nilainya. Oleh karena itu, kita dapat dengan mudah menghadirkan berbagai jenis aliran musik dalam ruang dengar kita baik musik dari negeri kita maupun dari manca negara.

Namun sebagai bangsa yang cinta tanah air tentunya tidak akan melupakan lagu-lagu dari negeri sendiri yang mencerminkan kebudayaan kita, di samping menerima musik-musik dari manca Negara.

Di antara berbagai musik di Indonesia, musik keroncong merupakan salah satu jenis yang digemari, terutama dikalangan orang-orang tua pada masa sekarang.

Kr. Dharma Bakti merupakan salah satu lagu keroncong yang diciptakan pada tahun 1982 oleh Kusbini, seorang seniman dari negeri kita sendiri. Terciptanya lagu tersebut merupakan bentuk perwujudan rasa cinta terhadap tanah-airnya melalui karya seni musik berupa lagu yang membangkitkan semangat seni budaya tanpa menyimpang dari asas negara Pancasila.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, lagu tersebut diangkat sebagai obyek penelitian dalam bentuk penggarapan aransemen untuk ansambel gesek dan lebih lanjut penelitian tersebut disusun sebagai Tugas Akhir Skripsi dengan judul Penggarapan Aransemen Lagu *Kr. Dharma Bakti* karya Kusbini untuk Ansambel Gesek. Adapun batasan termaksud dalam judul karya tulis ini adalah:

- Aransemen

Menurut Ensiklopedia Indonesia disebutkan: aransemen adalah pengangkatan ciptaan/dari jenis atau susunan pengungkapan tertentu ke jenis susunan pengungkapan yang lain.²

Sedangkan menurut Don Michael Randel, aransemen adalah adaptasi dari komposisi untuk sebuah medium yang berbeda dari yang telah diciptakan semula, biasanya mengandung suatu mak-

² Hasan Shadily, "Aransemen" dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta:: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1982. hal. 157.

sud atau tujuan untuk mempertahankan hakekat musikal, juga merupakan hasil dari sebuah proses adaptasi.³

- Tema

Adalah subyek, sebuah pesan musikal yang mendasari suatu bagian atau komposisi secara keseluruhan.⁴

- Variasi

Sebuah transformasi atau perubahan bentuk (garapan musik) dari sebuah tema berdasarkan perubahan harmoni, ritme dan melodi.⁵

- Keroncong

Disebutkan bahwa keroncong adalah merupakan suatu bagian dari cabang-cabang seni musik yang menggunakan instrumen-instrumen seperti: ukulele, cak (banyo), cello, gitar melodi, bass, flute (seruling) dan biola. Irama keroncong sebetulnya irama yang santai namun di dalamnya kadang terselip irama-irama yang lincah, hal ini disebabkan oleh paduan bunyi cello, ukulele, banyo (cak) serta gitar melodi yang membuat irama gedukan atau kendangan dan kadang-kadang membuat irama-irama dobel.

³ Don Michael Randel, *The New Harvard Dictionary of Music*, London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1986. hal. 53.

⁴ DR W.F. Lee, *Music Theory Dictionary*, Florida: Charles Hansen Educational Music and Books, 1965. hal. 64.

⁵ *Ibid.*, hal. 5.

Biasanya irama keroncong terdiri dari irama-irama 4/4 dengan tanda tempo andante.⁶

- Ansambel

Ansambel (ensemble) merupakan kelompok kegiatan seni musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerjasama peserta, di bawah pimpinan seorang pelatih misalnya: ansambel tiup, ansambel tari dan nyanyi, ansambel gesek, ansambel recorder.⁷

Diharapkan analisis serta pembuatan aransemen lagu *Kr. Dharma Bakti* ini, bermanfaat bagi masyarakat luas guna melestarikan lagu-lagu keroncong pada umumnya.

Semoga apa yang dikerjakan turut menunjang pembangunan serta pembinaan ketahanan budaya bangsa, khususnya seni musik keroncong. Maksud dan tujuan mengangkat lagu *Kr. Dharma Bakti* ke dalam karya tulis ini, nama Kusbini sebagai komponis lagu-lagu nasional dan keroncong akan tetap dikenal sebagai tokoh musik nasional dan sebagai seorang pejuang kemerdekaan Indonesia.

⁶ Budiman BJ., "Mengenal Keroncong Dari Dekat", hal. 2 - 3.

⁷ M. Soeharto, "Kamus Musik", Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, 1992. hal. 5.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kehidupan Kusbini sebagai seorang seniman Nasionalis?
- b. Bagaimana latar belakang penciptaan *Kr. Dharma Bakti*?
- c. Bagaimana analisis musik dan syair *Kr. Dharma Bakti*?
- d. Aransemen seperti apakah yang dibuat untuk ansambel gesek pada *Kr. Dharma Bakti* tersebut?

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan dalam penggarapan aransemen ini, perlu adanya batasan agar pembahasan tidak membias. Batasan-batasan tersebut antara lain bahwa aransemen lagu *Kr. Dharma Bakti* ini ditulis untuk formasi ansambel gesek dengan instrumen biola, alto, cello dan kontra bas. Sedangkan bentuk garapan musiknya mengacu pada bentuk *variasi*, sebanyak enam variasi.

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini antara lain:

1. Agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat aransemen, khususnya *Kr. Dharma Bakti* karya Kusbini.
2. Mengapresiasi aransemen sebagai bidang yang perlu diberi perhatian khusus.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan pembuatan/penulisan sebuah karya tulis dengan topik mengenai aransemen ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut memang sangat diperlukan dalam proses pembuatan karya tulis, sebagai pertanggung jawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang ada. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

Hugh M. Miller, "Pengantar Apresiasi Musik", terjemahan Drs. Triyono Bramantyo P.S., UPT Perpustakaan ISI, Yogyakarta. Buku ini berguna bagi penulis pada bab I tentang apresiasi seni diambil pada halaman 86.

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music, A Practical Guide*, Tokyo, Japan: Yamaha Music Foundation. Buku ini dimanfaatkan sebagai panduan dalam menyusun aransemen pada bab III.

Leon Stein: *Structure & Style*, New Jersey: Summy Bichard Company, 1962. Dalam buku ini, pada halaman 47 penulis gunakan sebagai acuan dalam pemahaman mengenai *variasi*, *tema* dan beberapa teknik aransemenn lainnya.

Budiman BJ., "Mengenal Keroncong Dari Dekat". Melalui naskah buku ini, penulis menambah masukan mengenai keroncong yang diulas pada bab I.

F. Metode Penelitian

Secara garis besar metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitik eksperimen secara musikologis. Melalui studi pustaka, kajian *diskografi*. Adapun proses penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara studi pustaka.

2. Tahap Pembuatan Aransemenn

Pada tahap ini aransemenn dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis lirik, melodi, harmoni dan bentuk struktur musik dari lagu *Kr. Dharma Bakti*, agar lebih paham semua aspek musik dari lagu yang akan diaransemenn.

- b. Penggarapan aransemen lagu *Kr. Dharma Bakti* dibuat untuk ansambel gesek dengan bentuk enam variasi.
- c. Proses eksperimentasi dilakukan dengan bantuan perangkat MIDI dan program notasi musik pada komputer untuk membunyikan hasil eksperimentasinya setelah terlebih dahulu ide-ide musikal tersebut ditulis secara manual.
- d. Langkah akhir dari eksperimentasi ini, karya aransemen lagu *Kr. Dharma Bakti*, berupa cetakan *full-score* serta partisinya dimainkan langsung pada alat musik gesek, sebagai bahan apresiasi.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah rangkaian eksperimen dilakukan, semua data dan hasil penelitian disusun secara runtut dan sistematis dalam format penulisan skripsi sesuai aturan dan acuan yang ada.

G. Sistematika Penelitian

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, jadwal penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang riwayat Kusbini dan latar belakang penciptaan serta analisis syair, struktur bentuk lagu, melodi dan harmoni dari *Kr. Dharma Bakti*. Dalam bab ini juga diuraikan tentang pengertian aransemen, ansambel serta sejarah instrumentasi. Bab III adalah proses pembuatan aransemen, dengan

sub-sub bab yang menguraikan secara berurutan setiap bagian yang tidak terlepas dari unsur- unsur yang terkandung dalam musik yaitu tekstur, melodi dan harmoni. Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

